

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fantasia Taur-taur adalah karya musik yang berangkat dari sebuah salah satu kesenian dari Batak Simalungun. Keseluruhan karya berbentuk Fantasia lagu 2 bagian yang di garap kedalam media orkestra.

Dalam karya komposisi musik *Fantasia Taur-taur* ini merupakan kesenian dan nyanyian perjalanan kehidupan asmara

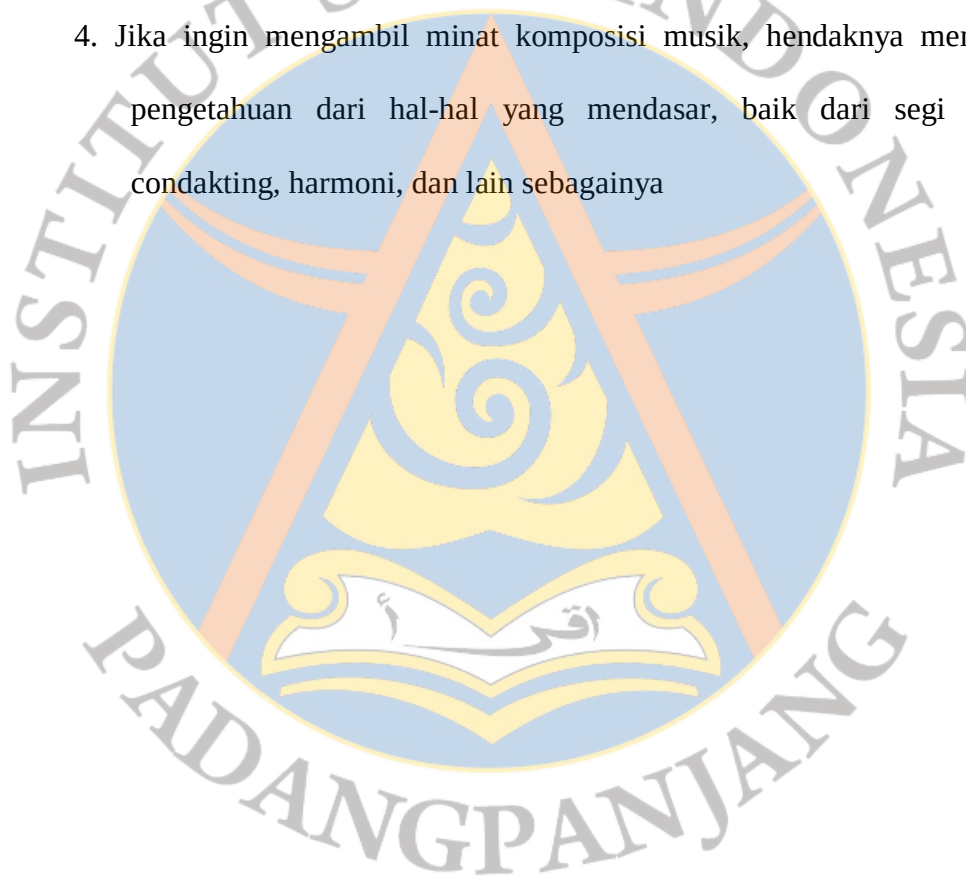
Capaian dari suasana ini diwujudkan dengan ilmu musik konvensional, dimana terdapat pengolahan harmoni, motif, frase, dan sebagainya.

B. Saran

Dari hasil karya seni, saya ingin menyampaikan beberapa saran :

1. Terhadap mahasiswa-mahasiswa jurusan musik yang khususnya mengambil minat komposisi untuk dapat melestarikan kebudayaan musik tradisi melalui karya.
2. Dalam melakukan proses berkesenian ada baiknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan sangat baik dan matang, baik dari segi pengetahuan, waktu, ide maupun materi. Karna tidak ada karya besar lahir dari proses yang instan, semua butuh proses dalam menjalaninya.

3. Jika hendak melibatkan banyak orang untuk menghasilkan sebuah karya seni, ada baiknya menyeleksi para orang-orang yang ingin dilibatkan. Bukan hanya memandang dari skill, pengetahuan dan kemampuan bermain seseorang, tetapi yang paling penting adalah etika dan rasa tanggung jawab yang dimilikinya. Karna menurut saya, ETIKA ITU DIATAS ILMU PENGETAHUAN.
4. Jika ingin mengambil minat komposisi musik, hendaknya memiliki pengetahuan dari hal-hal yang mendasar, baik dari segi teori, condakting, harmoni, dan lain sebagainya



DAFTAR PUSTAKA

Adler, Samuel, 1903, *The Study Of Orchestration*, New York London Banoe.

Christopher D.S Field, Eugene Helm, and William Drakbin. 2001. "Fantasia" dalam *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. ed. Stainley Sadie. Edisi ke-2. Jilid 8 London: Mc Millan Publisher.

Drs. Setia Dermawan Purba (2020). Pertunjukan komposisi dengan judul *Taur-taur Simbandar*. Pada acara Budaya Simalungun https://youtu.be/nloE0BFthHQ?si=E-OJ17eV2sC74W_5

<https://docplayer.info/51084378-Bab-ii-gambaran-umum-lokasi-penelitian-dan-kehidupan-penduduk-desa-sondi-raja.html>.

<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/grenek/article/download/3883/3456>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15249/etn-sep2005-4.pdf?isAllowed=y&sequence=1>

<http://www.journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/MSC/article/download/3928/1596>

Jurnal Hans Pratama Purba (Fungsi Tradisi Lisan Taur-Taur Simbandar Pada Masyarakat Simalungun) UNIMED, Wawancara (Fredy Purba:27 Maret 2024)

Kusumawati, Heni. 2004, *Komposisi Dasar*. Yogyakarta, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.

Miller Michael. *Alpha (2007), The Complete Idiot's Guide to Arranging and Orchestration*. 375 Hudson Street, New York.

Perricone, Jack. (2000) *Melody In Songwriter Tools and Techniques*. Massachusetts, Boston.

Persichety, Viencent. (1961) *Twentieth Century Harmony*. Central Chichago, New York.

Pono, 2003, *Kamus Musik*, Yogyakarta: kanisius.

Prier,SJ Karl-Edmund, 1996:12.

Stein, leon. (1979), *Structure & Style And Analysis Of Musical Form*. Summy Birchard music, New York.

Wawancara (Fredy Purba:27 Maret 2024), *Sejarah Taur-taur*.

Wawancara (frimay Wendi Purba, 29 februari 2024). *Tangga nada Taur-taur*

